

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners yang dilakukan pada pasien An. A, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis faktor penyebab gangguan mobilitas fisik pada pasien post operasi ORIF fraktur fibula yaitu kurangnya motivasi dari diri pasien untuk melakukan mobilitas, pasien khawatir akan merasakan nyeri jika melakukan pergerakan, kekuatan otot menurun serta gerakan terbatas akibat pasca ORIF. Sehingga diperlukan intervensi yang mendukung dalam memberikan asuhan keperawatan post operasi fraktur fibula yaitu dukungan mobilisasi pasien dan manajemen program latihan (*self efficacy*).
2. Analisis masalah mobilitas fisik pasien post operasi ORIF fraktur fibula yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang. Masalah lain yang muncul yaitu nyeri post operasi fraktur fibula terjadi akibat hilangnya efek anestesi. Hal ini yang mengakibatkan kondisi pasien merasa tidak nyaman, tidak tenang, takut untuk bergerak, gelisah bahkan sulit tidur akibat timbulnya rasa nyeri yang dirasakan.
3. Analisis setelah dilakukan intervensi manajemen program latihan (*self efficacy*), mobilitas fisik pasien meningkat yaitu ditandai dengan kekuatan otot sebelum dilakukan intervensi kekuatan otot ekstremitas kanan bawah tidak mampu melawan tahanan dengan nilai 2, setelah dilakukan intervensi kekuatan otot pasien meningkat yaitu dapat melakukan rentang gerak dengan nilai 4, pasien sudah mampu meningkatkan *self efficacy* untuk melakukan mobilitas dengan menggerakkan ekstremitas atas dan bawah sesuai program latihan (*self efficacy*) yang diberikan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners dan diperoleh suatu kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran:

### 1. Bagi Perawat

Laporan ini sebagai tambahan informasi dalam melakukan asuhan keperawatan post ORIF yang berhubungan dengan penerapan program latihan (*self efficacy*) khususnya pada pasien fraktur fibula dengan gangguan mobilitas fisik.

### 2. Bagi Rumah Sakit

RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro sebagai tambahan informasi program latihan (*self efficacy*) menggunakan *booklet* dalam mengoptimalkan asuhan keperawatan serta peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

### 3. Bagi Pendidikan

Menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa dalam pembelajaran program latihan (*self efficacy*). Serta diharapkan bagi institusi dapat menyediakan referensi yang tepat terkait dengan peningkatan mobilitas fisik.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dapat menjadi tambahan informasi dan penulis selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian program latihan: *self efficacy*.